

ABSTRAK

Muhammad Jiddan Abdul Jabbar (1191010053) 2024 : ***KONSEP PLURALISME AGAMA MENURUT AHMAD SYAFII MAARIF***

Skripsi ini berjudul Konsep Pluralisme Menurut Ahmad Syafii Maarif. Dalam karya ilmiah ini mengulas secara mendalam konsep pluralisme agama menurut perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif, seorang tokoh intelektual Muslim Indonesia yang memainkan peran penting dalam mempromosikan pemahaman pluralisme di Indonesia. Selain itu, dalam skripsi ini juga mengulas perkembangan pemikiran Ahmad Syafii Maarif. Latar belakang penelitian ini menggambarkan pentingnya tema pluralisme dalam diskursus intelektual Muslim kontemporer di Indonesia, terutama setelah masa reformasi pada tahun 1998. Keberagaman di Indonesia, baik dalam aspek agama, budaya, bahasa, maupun etnis, menjadi titik fokus diskusi tentang pluralisme.

Metodologi penelitian skripsi menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature review. Data primer yang digunakan adalah karya-karya Ahmad Syafi'i Ma'arif, sementara data sekunder meliputi literatur terkait pluralisme, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data melibatkan pengumpulan, pembacaan, analisis, dan klasifikasi berbagai sumber literatur. Melalui literature review, penelitian ini mengkaji berbagai karya Ma'arif serta analisis dari berbagai sumber primer dan sekunder yang membahas konsep pluralisme yang dikembangkannya.

Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan bahwa Buya Syafii Maarif mengusung pluralisme untuk melawan radikalisme yang mengatasnamakan Islam dan mempertahankan ideologi Pancasila. Pluralisme adalah jalan beragama yang beradab, tulus, dan berbudi luhur, serta menjadi kunci untuk menghormati keyakinan individu tanpa memberi klaim kebenaran.

Ditemukan pula bahwa Ahmad Syafii Maarif mengalami tiga titik kisar yang mengubah pandangan dan pemikirannya secara signifikan, dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah hingga studi di Universitas Chicago di bawah bimbingan Fazlur Rahman. Ia menjadi intelektual Muslim yang mengkaji relasi antara Islam, Indonesia, dan kemanusiaan, tetap menyuarakan pandangannya dalam konteks keindonesiaan dengan inspirasi dari tokoh-tokoh lainnya.

Kata Kunci: *Pluralisme, Ahmad Syafi'i Ma'arif, Islam, Indonesia, Toleransi.*